

DOSA DAN KESELAMATAN

Seri Khotbah Radio

Oleh Colin McKe

Diterbitkan oleh

WORLD LITERATURE PUBLICATIONS

Jl. Sumatra 19, Kotak Pos 1313

Jakarta 10013

Cetakan I di Jakarta 1992, 2000 eksemplar

Sin and Salvation

Radio Sermons

oleh Colin McKee

Pengumuman oleh

Andrew S. Banjarnahor

KATA SAMBUTAN

Saya telah mengenal Colin McKee dan keluarganya semenjak awal tahun 1970-an sewaktu mereka bekerja melayani Tuhan di Medan. Istri saya dan saya telah mengunjungi mereka di Montgomery dan Huntsville, Alabama, USA, beberapa kali, dan Saudara McKee telah mengunjungi kami di Winona, Mississippi, USA.

Dalam persahabatan kami dari tahun ke tahun, kami meminta Saudara McKee menolong menerjemahkan beberapa buku kami ke bahasa Indonesia dan juga mempersiapkan seri khotbah untuk siaran radio yang kami selenggarakan di Balikpapan dan kota lain. Dia selalu rela menolong dalam berbagai hal dan kami berterima kasih atas kesediaannya. Bahkan buku seri khotbah radio ini adalah contoh keikutsertaannya yang terus menerus dalam pekerjaan Tuhan di Indonesia ini.

Dengan kata sambutan ini, saya memperkenalkan Saudara McKee kepada saudara, bersama dengan khotbah radionya dan sekarang khotbah itu dalam bentuk tertulis.

J.C. Choate
Sidang Jemaat Kristus
Jl. Sumatera 19, Jakarta
4 Mei 1992

ISI

	Hal
1. Bagaimana Tentang Alkitab itu	1
2. Yesus Kristus Pengharapan Dunia	5
3. Kristus Kurban Kita	9
4. Jemaat (Gereja) Menurut Alkitab	14
5. Apakah Dosa itu?	18
6. Sifat Dosa	22
7. Sikap Kita Terhadap Dosa	26
8. Jagalah Diri Dari Dosa	31
9. Dilahirkan Kembali	35
10. Seseorang Yang Menolak Keselamatan	39

Pelajaran 1

BAGAIMANA TENTANG ALKITAB ITU?

Apakah Alkitab itu sungguh benar datang dari Allah, atautkah karangan manusia saja? Apakah buktinya bahwa Alkitab itu berasal dari Allah? Mengapa banyak orang percaya bahwa Alkitab itu adalah kebenaran Allah? Hanya dua kemungkinan: Alkitab itu sungguh-sungguh kebenaran Allah tanpa kesalahan apapun, atau hanya karangan buatan manusia dan tidak berguna sebagai sumber berkat rohani. Marilah kita menyelidiki hal ini dengan seksama.

Alkitab itu sering mengaku dirinya sebagai buku yang diilhamkan Tuhan. "Buku ini berisi pesan-pesan tentang Yehuda dan Yerusalem yang dinyatakan Allah kepada Yesaya.." (Yesaya 1:1). "Dengarlah apa yang dikatakan Tuhan kepadamu; perhatikanlah apa yang diajarkan Allah kita.." (Yesaya 1:10). "Inilah pesan yang diberikan Tuhan kepada Hosea anak Beerri pada masa kerajaan Yehuda berturut-turut diperintah oleh Raja Uzia, Yotam, Ahas, serta Hizkia.." (Hosea 1:1). Dalam buku Kejadian buku pertama dalam Alkitab, jelas bahwa semuanya diakui berasal dari Tuhan Allah. "Allah berkata..." (fasal 1, ayat 3); "Kemudian Allah berkata..." (fasal 1, ayat 6), dan seterusnya menurut buku itu.

Dalam Perjanjian Baru sering terdapat kutipan dari Perjanjian Lama yang diakui sebagai Firman Allah. "Dengan Rohmu engkau pernah berbicara melalui

nenek moyang kami Daud, yaitu hambamu.” (Kisah Rasul 4:25). “Semua yang tertulis dalam Alkitab, diilhami oleh Allah dan berguna untuk mengajarkan yang benar, untuk menegur dan membetulkan yang salah, dan untuk mengajar manusia supaya hidup menurut kemauan Allah.” (2 Timotius 3:16). “Kepada nabi-nabi itu Allah memberitahukan bahwa apa yang mereka lakukan bukan untuk kepentingan mereka, melainkan untukmu; yakni hal-hal yang sekarang ini kalian dengar dengan jelas dari para pemberita Kabar Baik tentang Yesus Kristus. Mereka menyampaikan hal itu kepadamu dengan kuasa Roh Allah yang dikirimnya dari surga.” (1 Petrus 1:12) Nyata menurut ayat ini bahwa pengarang Perjanjian Baru mengakui bahwa nabi-nabi Perjanjian Lama sebagai orang yang menerima berita mereka langsung dari Allah. Pengarang Perjanjian Baru juga mengaku tulisan mereka sebagai wahyu, firman Allah. “Paulus saudara kita yang tercinta, sudah menulis yang demikian juga kepadamu. Ia menulis itu dengan kebijaksanaan yang diberikan Allah kepadanya. Dalam semua suratnya, Paulus selalu menulis tentang hal itu.” (2 Petrus 3:15,16).

Yesus sendiri sering memakai contoh dari kitab-kitab Perjanjian Lama karena semuanya diterima sebagai kebenaran Allah. Ia mengaku Musa sebagai pengarang sebagian Perjanjian Lama. “Sesudah itu persembahkanlah kurban yang diperintahkan Musa, sebagai bukti kepada orang-orang bahwa engkau sungguh-sungguh sudah sembuh.” (Matius 8:4). Musa menulis kitab seperti Kejadian, Keluaran, Imamah, Bilangan, dan Ulangan yang berisi banyak peraturan mengenai persembuhan. Jelas bahwa Yesus menerima

semua itu sebagai firman Allah. Begitu juga ia menganggap Daud: "Sementara mengajar di Rumah Tuhan, Yesus bertanya, 'Bagaimanakah guru-guru agama dapat mengatakan bahwa Raja Penyelamat itu keturunan Daud? Padahal Daud sendiri karena diilhami oleh Roh Allah berkata, 'Tuhan berkata kepada Tuhanku: duduklah disebelah kananku sampai aku membuat musuh-musuhmu takluk kepadamu.'" (Markus 12:35,36). Cerita mengenai Adam dan Hawa, Nabi Yunus, banjir besar, dan banyak lain semua diterima dan diakui Yesus sebagai fakta-fakta kebenaran Allah. (Matius 19:4-6; 12:39-41; Lukas 17:26,27).

Tidak ada buku lain seperti Alkitab yang dengan sempurna bersatu-padu dalam semua bagiannya. Sama sekali tidak ada pertentangan antara kitab-kitab atau fasal-fasalnya; semuanya bersetuju dalam ajaran dan fakta-fakta. Persatuan dan persetujuan itu adalah hal ajaib karena Alkitab itu dikarang oleh 40 orang selama 1500 tahun. Itu tidak mungkin terjadi demikian kecuali Allah yang mengatur dan membimbing pikiran orang-orang itu masing-masing.

Isi Alkitab juga bersetuju dengan fakta-fakta sejarah. Kalau kota, negeri, orang, sungai, gunung, atau bangsa disebutkan dalam Alkitab, semuanya disokong benar oleh Ahli sejarah atau Ahli penggali (Arkheologia). Ada kalanya tukang kritik menuduh Alkitab sebagai buku yang penuh dengan kesalahan, tetapi sama sekali tidak pernah terbukti sedikitpun. Misalnya, dalam kitab Yesaya, Sargon, raja Asyur disebutkan. (Yesaya 20:1). Sebelum tahun 1843 tukang kritik menentang dan menuduh Alkitab mengenai itu. Menurut mereka Sargon

itu hanya bayangan Yesaya, tidak pernah hidup, karena sebelum tahun 1843, namanya tidak terdapat dalam tulisan sejarah yang lain. Tetapi pada tahun 1843 seorang Ahli penggali (Arkheologia) dari Perancis, bernama Paul-Emil Botta menemukan istana raja Sargon itu dekat bekas kota Niniveh di tanah Asyur. Berulang kali bukti seperti itu membela kebenaran Alkitab. Alkitab itu berdiri teguh sebagai firman Allah dalam segala huruf dan titik. Bukti saksi lagi tentang kebenaran Alkitab terdapat dalam nubuatan-nubuatan yang digenapi beratus-ratus tahun kemudian dari waktu diberitahukan. Dinubuatkan bahwa kerajaan Babil akan runtuh (Yesaya 13,14) beratus tahun sebelum hal itu terjadi. Bagaimanakah nabi Yesaya mengetahui kejadian itu kecuali oleh kuasa Allah? Begitu juga dengan nubuatan mengenai Mesir (Yesaya 19), Tirus (Yehezkiel 26), dan kerajaan yang lain. Perjanjian Lama berisi lebih dari 300 nubuatan tentang Yesus - dan semuanya digenapi beratus tahun kemudian dalam hidup Yesus. Tidak mungkin terjadi begitu saja. Jelas bahwa Alkitab itu adalah buatan ajaib dari tangan Tuhan sendiri.

Oleh karena Alkitab itu adalah kebenaran Sabda Allah, marilah kita percaya dan mentaati perintahnya agar memperoleh keselamatan kekal.

Pelajaran 2

YESUS KRISTUS PENGHARAPAN DUNIA

Yesus Kristus adalah satu-satunya pengharapan dunia. Mereka yang menunggui keselamatan dari yang lain tentu saja kecewa nanti. Juru Selamat manusia tiada lain kecuali Kristus. Mengapa saya berani berkata begitu? Karena bukti mengenai Kristus jauh lebih kuat daripada bukti untuk yang lain.

I. Nabi-nabi bernubuat mengenai Kristus.

A. Musa: "Dari bangsa mereka sendiri aku akan mengutus kepada mereka seorang nabi seperti engkau." (Ulangan 18:18)

B. Yesaya: Bahwasannya anak-dara itu akan mengandung dan beranakkan laki-laki seorang dan dinamainya akan dia Immanuel." (Yesaya 7:14). (Terjemahan Lama).

C. Mikha: "Tuhan berkata, "Hai Betlehem Efrata, engkau salah satu kota yang terkecil di Yehuda! Tetapi dari engkau akan kubangkitkan seorang penguasa untuk Israil yang asal-usulnya dari dahulu kala." (Mikha 5:1).

D. Yeremia: "Tuhan berkata, "Akan tiba waktunya, aku mengangkat seorang raja yang adil dari keturunan Daud. Raja itu akan memerintah dengan bijaksana, dan

melakukan apa yang adil dan benar di seluruh negeri. Apabila ia memerintah, orang Yehuda akan selamat, dan orang Israil akan hidup dengan aman. Raja itu akan disebut 'Tuhan Keselamatan Kita'. (Yeremia 23:5,6).

II. Kelahiran Yesus adalah hal yang ajaib.

Tidak pernah ada orang lain yang lahir seperti Yesus lahir. Ibunya adalah perawan, yaitu belum kawin, belum bersetubuh dengan suami, tetapi ia tidak berbuat salah dalam hal itu. Semuanya terjadi demikian dari kuasa Roh Kudus. Pengarang-pengarang Perjanjian Baru ikut menyaksikan kebenaran ini juga. Semuanya itu terjadi demikian supaya terlaksana apa yang dikatakan Tuhan melalui nabinya yaitu, 'seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang laki-laki. Anak itu akan dinamakan Immanuel' (Matius 1:22,23). Lagi, "Malaikat itu menjawab, 'Roh Allah akan datang kepadamu, dan kuasa Allah akan meliputi engkau. Itulah sebabnya anak yang akan lahir itu akan disebut Kudus, Anak Allah.'" (Lukas 1:35). Beratus-ratus tahun sebelum Yesus lahir, Yesaya berkata, "Seorang anak telah lahir bagi kita; kita dianugrahi seorang putra. Ia akan menjadi pemimpin kita, ia dinamakan : Penasihat Bijaksana", "Allah Perkasa", "Bapak Kekal". "Raja Damai". Ia memerintah sebagai raja keturunan Daud, kekuasaannya sangat besar. Negerinya selalu damai sejahtera, pemerintahannya didasarkan atas hukum dan keadilan sekarang dan selama-lamanya." (Yesaya 9:6,7). Nubuatan itu menunjukkan kelahiran dan pemerintahan Yesus. Dengarlah kesaksian lagi dari kitab Lukas mengenai orang keturunan Daud itu: "Jangan takut, Maria, sebab engkau berkenan di hati

Allah. Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak yang harus engkau beri nama Yesus. Ia akan menjadi agung dan akan disebut Anak Allah Maha Tinggi. Tuhan Allah akan menjadikan dia raja seperti Raja Daud, nenek moyangnya. Dan ia akan memerintah sebagai raja atas keturunan Yakub selama-lamanya. Kerajaan tidak akan berakhir. (Lukas 1:30-33).

Bagaimanakah mungkin seorang manusia dinamakan "Allah Perkasa" dan "Bapak Kekal"? Oleh karena ialah bersifat ilahi, bukan manusia biasa. Kelahirannya pun ajaib, dan Ia meninggalkan tempatnya di surga agar datang kedalam dunia seperti manusia - berbadan darah dan daging guna menyelamatkan kita. Pada waktu Yesus berdoa. Ia berkata, "Bapa! Agungkanlah aku sekarang pada Bapa, dengan keagungan yang kumiliki bersama Bapa sebelum dunia ini dijadikan." (Yohanes 17:5). Jelas menurut ayat ini bahwa Yesus berdiam di surga berdampingan dengan Bapa sebelum Ia dilahirkan oleh Maria. Lagi pula, kata Yesus, "Sungguh aku berkata kepadamu: sebelum Abraham lahir, aku sudah ada." (Yohanes 8:58).

Maka, Yesus adalah pengharapan dunia karena ialah satu-satunya yang turun dari surga menjadi Allah dalam badan seorang manusia, hidup tanpa dosa dan mati mencurahkan darahnya sebagai kurban kita. Yesus hidup dalam dunia ini tanpa berbuat dosa. "Sebaliknya, ia sudah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita sendiri; hanya ia tidak pernah seorang pun mendengar ia berdusta." (1 Petrus 2:22). Tiada seorang pun lain yang pernah hidup tanpa berbuat dosa. Kebenaran ini

berarti bahwa tiada yang lain sanggup menjadi Juru Selamat manusia kecuali Yesus Kristus.

Oleh karena Yesus dibangkitkan dari kuburnya, kita pun berharap dibangkitkan nanti pada hari kiamat. "Dan kalau seandainya Kristus tidak dihidupkan kembali dari kematian, maka tidak ada gunanya pula kalian percaya, sebab kepercayaanmu itu tidak mempunyai dasar apa-apa." (1 Kor.15:14). Lagi, "Tetapi nyatanya Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Inilah jaminan bahwa orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali." (1 Kor.15:20). Hidup baru kita sebagai Kristen bergantung kepada kebangkitan Kristus. "Ia sangat mengasihani kita, itu sebabnya ia memberikan kepada kita hidup yang baru, dengan menghidupkan kembali Yesus Kristus dari kematian." (1 Petrus 1:4).

Hendaklah para pendengar memperhatikan ayat-ayat pelajaran ini, memeriksa ajaran Alkitab ini dan terus mentaati injil Kristus. Kristus berkata, "Tetapi orang yang percaya dan dipabtis, akan selamat." (Markus 16:16).

Pelajaran 3

KRISTUS KURBAN KITA

Menurut Alkitab, Kristus mencurahkan darahnya demi semua manusia. (Ibrani 2:9). mungkin ada orang berpikir bahwa hal itu sangat ganjil - merasa tidak masuk akal bahwa satu orang mati untuk menyelamatkan orang lain. Sudah biasa bahwa binatang dan tanaman mati supaya menjadi makanan bagi manusia. Kristus adalah makanan rohani bagi manusia dan mati supaya kita manusia beroleh hidup kekal. (Yohanes 4:13,14; Matius 26:28).

I. Darah Kurban Kristus Digambarkan dan ditunjukkan oleh kurban-kurban pada jaman Perjanjian Lama.

Kitab Lewi penuh dengan peraturan mengenai sistim pengurbanan pada waktu itu. Orang Israil wajib membawa banyak macam kurban. Menurut Perjanjian Baru kurban-kurban itu menggambarkan kurban Kristus. "Hukum agama Yahudi hanya memberikan gambaran yang samar-samar tentang hal-hal yang tidak baik yang akan datang, dan bukan gambaran yang sebenarnya dari hal-hal itu." (Ibrani 10:1). Walaupun mereka mengurbankan beribu-ribu binatang, darah binatang-binatang itu tidak mungkin menghapuskan dosa. "Tidak mungkin hukum itu dapat menyempurnakan orang yang datang menyembah Allah dengan membawa persembahan, walaupun tiap tahun terus dipersembahkan kurban-kurban sama..... Tetapi

nyatanya kurban-kurban justeru memperingatkan orang akan dosa-dosa mereka, sebab memang darah sapi dan darah kambing jantan tidak dapat menghapuskan dosa.” (Ibrani 10:2,3,4). Oleh karena itu, manusia perlu suatu kurban yang sempurna, yang berguna menghapuskan dosa. Hanya ada satu yang boleh menjadi kurban itu, yakni Yesus Kristus, anak Allah.

Persembahan Paskah juga menggambarkan Kurban Kristus. “Pada waktu makan, kamu harus sudah berpakaian lengkap untuk perjalanan, dengan sandal di kaki dan tongkat di tangan, kamu harus makan cepat-cepat. itulah perayaan Paskah untuk menghormati aku, Tuhan. Pada malam itu Aku akan menjelajahi seluruh tanah Mesir, dan membunuh setiap laki-laki yang sulung, baik manusia, maupun hewan. Aku akan menghukum semua ilah di Mesir, karena akulah Tuhan. Darah yang ada pada pintu rumahmu akan menjadi tanda rumah-rumah tempat tinggalmu. Kalau aku melihat darah itu, kamu kulewati dan tidak kubinasakan pada waktu aku menghukum Mesir.” (Keluaran 12:11-13). Dalam Perjanjian Baru Paulus berkata bahwa Yesus adalah kurban Paskah kita. “Sebab perayaan Paskah kita sudah siap, karena Kristus yang menjadi sebagai domba Paskah kita, sudah dikurbankan.” (1 Kor. 5:7).

Pada waktu Allah memberikan perintah mengenai perayaan Paskah, tidak ada orang Israil yang bersungut-sungut atau menjawab, “Lebih baik kami kerjakan sesuatu yang lain, perintah itu terlampau sulit.”, atau, “Mengapa kami harus pakai darah-domba? Bukankah darah ayam sama baiknya? Apa bedanya darah ini dari darah itu - dua-duanya darah?” Mereka

mengikuti perintah Allah persis seperti difirmankannya, karena berbuat lain dari itu adalah dosa; mengganti perintah Allah dengan darah pilihan manusia nyata dosa.

Banyak ayat dalam Perjanjian Baru yang menjelaskan peranan

Kristus sebagai kurban kita. "Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu Yohanes berkata, "Lihat, itulah anak domba Allah yang menghapus dosa dunia." (Yohanes 1:29). "Kristus menyerahkan dirinya menjadi kurban untuk dosa-dosa kita..." (Galatia 1:4). "Yesus itu sudah diserahkan untuk dibunuh karena dosa-dosa kita.." (Roma 4:25). Dari Terjemahan Lama, "Allah sudah mengasihi kita, dan yang sudah menyuruhkan Anaknya menjadi korban perdamaian karena segala dosa kita." (1 Yohanes 4:10). Artinya - karena manusia sudah berbuat dosa, ia bermusuhan dengan Allah, dan mendekati hukuman. Manusia perlu diperdamaian dengan Allah, tetapi ia tidak sanggup mengerjakannya. Apa boleh buat? Allah turun tangan dan membuka jalan keluar. Anaknya, Yesus Kristus, yang sempurna, menjadi kurban kita agar kita hidup kekal. Dengan begitu hukuman yang pantas jatuh keatas manusia oleh karenanya dosanya, jatuh keatas Kristus yang tidak pernah berbuat dosa, dan kita dibebaskan dari beban itu.

Jalan Tuhan bagi manusia disahkan dengan darah. Perjanjian Lama disahkan dengan darah. "Karena itu perjanjian yang pertama pun harus disahkan dengan darah. Mula-mula Musa menyampaikan semua perintah

hukum Allah kepada bangsa Israil. Sesudah itu Musa mengambil darah anak sapi dan darah kambing jantan, lalu mencampurkannya dengan air, kemudian memercikkannya pada kitab hukum-hukum dari Allah dan pada seluruh bangsa Israil dengan memakai rerumput hisop dan bulu domba berwarna merah tua. Sambil melakukan itu Musa berkata, "Inilah darah yang mensahkan perjanjian dari Allah yang harus kalian taati." (Ibrani 9:18-20). Apa saja yang diluar perjanjian itu tidak disahkan oleh darah, dan tidak dibenarkan oleh Allah. Mereka yang mengikuti jalan dan peraturan yang tidak disahkan oleh darah berjalan dalam kesalahan.

Perjanjian Baru pun disahkan oleh darah, yakni darah Kristus. "Sebab inilah darahku yang mensahkan perjanjian Allah - darah yang dicurahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa mereka."

(Matius 26:28). Jemaat Kristus ditebus dengan darahnya yang dicurahkan dalam kematiannya. "Hendaklah kalian menjaga jemaat itu miliknya sendiri melalui kematian Anaknya sendiri." (Kisah Rasul 20:28). Golongan-golongan agama dan denominasi-denominasi, yaitu perpecahan agamanya, melainkan satu jemaat saja. "Jemaat adalah tubuh Kristus, disempurnakan oleh dia yang menyempurnakan segala sesuatu di manapun juga." (Efesus 1:23), dan lagi, "Hanya ada satu tubuh..." (Efesus 4:4).

Jalan masuk surga terbuka dengan persembahan darah Kristus. "Nah, saudara-saudara, oleh kematian Yesus itu kita sekarang berani memasuki Ruang Mahasuci. Yesus sudah membuka suatu jalan yang baru

untuk kita, yaitu jalan yang memberi kehidupan. Jalan itu melalui gorden, yaitu tubuh Yesus sendiri. “ (Ibrani 10:19:20).

Darah Kristus sangat penting bagi kita. Pada waktu kita mentaati injil Kristus, hati nurani kita dibersihkan oleh darahnya. “Melalui Roh yang abadi, Kristus mempersembahkan dirinya sendiri kepada Allah sebagai kurban yang sempurna. Darahnya membersihkan hati nurani kita dari upacara agama yang tidak berguna, supaya kita dapat melayani Allah yang hidup.” (Ibrani 9:14). Darahnya membersihkan kita dari dosa. “Yesus Kristus sudah melakukan apa yang dihendaki Allah dan mempersembahkan dirinya sebagai kurban. Dengan persembahan itu, yang dilakukannya hanya sekali saja untuk selama-lamanya, kita semua dibersihkan dari dosa.” (Ibrani 10:10). Kita diselamatkan oleh darah Kristus. “Sebab, oleh kematian Kristus, kita dibebaskan oleh Allah, berarti ia sudah mengampuni kita dari dosa-dosa kita.” (Efesus 1:7). Lagi, dari Terjemahan Lama, “Sebab mengetahui bahwa kamu sudah ditebus daripada kehidupanmu yang sia-sia, yang turun-temurun daripada nenek-moyangmu, bukan dengan barang yang akan binasa, seumpama dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mulia, yang seperti darah anak domba yang tiada bercela dan tiada bercacat, yaitu darah Kristus.” (1 Petrus 1:18,19). Darahnya membersihkan dan menyelamatkan kita apabila kita bergerak dengan iman dan dibaptis dalam air untuk pengampunan dosa. Marilah kita merendahkan diri dan mentaati firman Tuhan.

Pelajaran 4

JEMAAT (GEREJA) MENURUT ALKITAB

Dalam bidang agama terdapat keadaan kacau yang membuat manusia kecewa. Beratus-ratus macam agama, termasuk denominasi-denominasi yang disebut Kristen, yang mengatakan dirinya benar. Bagaimanakah mungkin semuanya benar padahal mengajar doktrin yang berlainan dan bertentangan? Apakah kebenaran Allah pecah-belah dan dibagi-bagi? Apakah kebenaran berlawanan dengan kebenaran? Tidak mungkin bahwa semua agama benar. Yesus mengatakan, "Hati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu. Mereka datang kepada kalian berkedok domba, tetapi mereka sebenarnya seperti serigala yang buas." (Matius 7:15). Jelas bahwa ada guru palsu dalam dunia. Bagaimanakah kita mengenal mereka dan membedakan yang benar dari yang palsu? Semua ajaran harus dibandingkan dan diperiksa dengan Alkitab karena Alkitab adalah satu-satunya sumber kehidupan rohani. Dari Yohanes 17:17 kita membaca, "Jadikanlah mereka milik khusus Bapa melalui kebenaran; Perkataan Bapa itulah kebenaran."

Apa itu ciri-ciri jemaat menurut Alkitab? Kalau suatu organisasi atau golongan tidak mengikuti pola Perjanjian Baru dalam ciri-cirinya, tentu golongan itu tidak berkenan kepada Tuhan.

Jemaat (Gereja) yang benar menurut Alkitab mulai di Yerusalem pada abad pertama seperti dinubuatkan

oleh nabi-nabi. "Inilah pesan Allah tentang Yehuda dan Yerusalem yang diterima Yesaya anak Amos: Dihari-hari mendatang bukit tempat Rumah Tuhan menjulang tinggi dan berdiri tegak di atas gunung-gunung dan bukit-bukit. Segala bangsa berduyun-duyun kesana." (Yesaya 2:1,2). Arti ayat ini adalah bahwa jemaat Tuhan atau Rumah Tuhan akan didirikan di Yerusalem pada waktu kemudian dari nubuatan itu. Kalau salah satu jemaat mulai pada waktu yang lain atau tempat yang lain dari Yerusalem, sudah jelas bahwa jemaat itu bukan jemaat Tuhan, hanya buatan manusia saja. Maksudnya, jemaat yang benar adalah sama dalam bentuk dan praktek dengan yang asli dari Yerusalem. Kalau jemaat pada jaman sekarang tidak mengikuti pola/denah jemaat yang asli dari Yerusalem, jemaat itu sudah keliru.

Apa nama jemaat asli itu yang mulai di Yerusalem? Mudah saja mendapati jawaban untuk pertanyaan ini. Bukalah Alkitab dan mencari nama yang diberikan Allah sendiri kepada jemaatNya. Dalam kisah Rasul 20:28 disebut, "jemaat Allah"; tubuh Kristus" (1 Kor 12:27); keluarga Allah, jemaat Allah" (1 Timotius 3:15); "sidang Jumaat Kristus" (Gal. 2:2 terjemahan lama); "Jemaat Kristus" (Roma 16:16). Kalau jemaat dipanggil dengan nama lain dari nama yang terdapat dalam Alkitab, manakah mungkin golongan itu berkenan kepada Tuhan? Sementara orang mengatakan bahwa nama tidak begitu penting. Menurut siapa? Menurut Allah, ataukah menurut manusia? Dimanakah ayat dalam Alkitab yang berkata bahwa nama jemaat tidak penting? Andaikata nama tidak penting, siapa keberatan saya mengganti nama Indonesia menjadi Ikan Mas? Apakah si Harun keberatan saya memanggil namanya

si Ayam Jantan karena menurut saya nama tidak begitu penting? Apakah seorang isteri bernama Maria senang dengar suaminya panggil namanya Juni kekasihku? Saya yakin ia tidak senang. Gereja (jemaat) yang memakai nama yang tidak terdapat dalam Alkitab sebenarnya tidak memuliakan Tuhan.

Bagaimanakah cara kebaktian Jemaat Kristus menurut Alkitab? Kebaktian mereka dalam jemaat pada abad pertama sangat sederhana - begitupun seharusnya kebaktian jemaat sekarang. Unsur-unsur kebaktian mesti berjalan sesuai dengan petunjuk firman Allah. Tradisi manusia dan praktek buatan Ahli Teologia harus ditinggalkan dan disingkirkan. Jemaat menurut Alkitab berkumpul pada hari Minggu agar makan perjamuan Tuhan. (Kisah Rasul 20:7 terjemahan lama); bernyanyi-nyanyi (Efesus 5:19); berdoa (1 Tes.5:17); memberikan sumbangan uang (1 Kor. 16:1,2); dan belajar firman Allah. (Kisah Rasul 20:7; 2:42). Mereka makan perjamuan Tuhan setiap hari Minggu - wajib jemaat Tuhan pada jaman sekarang ikut memakannya setiap hari Minggu. Mereka bernyanyi-nyanyi dengan suara saja; tidak memakai alat-alat musik dalam kebaktian. Alat yang dipergunakan dalam kebaktian mereka adalah hati manusia dan suara : "Pakailah kata-kata Mazmur, nyanyian puji-pujian dan lagu rohani, dalam percakapan-percakapanmu. Hendaklah kalian dengan hati yang gembira menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan. "(Efesus 5:19). Ayat ini lebih jelas dalam terjemahan lama: "Serta berkata-kata diantara sama sendirimu dengan mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani sambil menyanyi dan saudara-saudari, tuan/nyonya bertanya, "Apa salahnya - tidak diperintahkan ataupun diizinkan oleh firman Allah. Praktek dalam

jemaat harus menuruti firman yang tertulis dalam Alkitab; tidak boleh ikut perasaan suka hati orang atau kemauan masing-masing. Anggaran dasar bagi jemaat adalah Alkitab saja perasaan dan pikiran manusia tidak berlaku dalam perkara ini.

Jemaat Kristus wajib mengikuti ajaran Alkitab dalam bentuk organisasi. Menurut Perjanjian Baru, jemaat tidak berpusat di dunia dan tidak mempunyai kepala duniawi. Pusatnya di surga saja, dan Yesus adalah kepalanya. "Allah menaklukkan semuanya kebawah kekuasaan Kristus, dan memberi Kristus kepada jemaat sebagai kepala dari segala sesuatu." (Efesus 1:22). Seorang manusia tidak dibenarkan berlaku sebagai kepala jemaat di dunia atau sebagai wakil Kristus atas jemaatNya. Jawatan itu khusus untuk Kristus saja. Di dalam jemaat menurut Perjanjian Baru beberapa orang ketua atau penilik memimpin sidang setempat." (1 Timotius 3:1-7). Setiap jemaat setempat berdiri sendiri tanpa atasan atau urusan dari pusat. Pembantu jemaat atau diakon/pembela melayani jemaat sebagai pembantu ketua dan pembantu jemaat." (Timotius 3:8-13).

Apa kesimpulan dari pelajaran ini? Kesimpulan adalah bahwa jemaat-jemaat atau golongan-golongan yang menjalankan hal-hal dan praktek-praktek yang tidak sesuai dengan firman Allah seperti dijelaskan dalam ayat-ayat yang sudah kita pelajari mereka sudah menyeleweng, keliru, dan tidak dapat dibenarkan. Marilah kita kembali kepada Alkitab dan melaksanakan segala praktek kita sesuai dengan perintah dan contoh yang terdapat dalam firman Allah.

Pelajaran 5

APAKAH DOSA ITU ?

Manusia sudah lama menderita suatu penyakit yang sangat membusukkan dan merusakkan jiwanya. Jarang terdapat seseorang yang menyangkal keadaan ini karena sudah jelas bahwa kita semua terlibat dalam pengaruh dan akibatnya. Penyakit itu adalah dosa! Mungkin saudara/saudari bertanya: Apakah dosa itu? Apa arti dosa itu? Dosa adalah pelanggaran hukum Allah. Kalau tiada hukum Allah tiada pelanggaran, maka tiada dosa! Dalam Rum 4:15 tertulis, "Tetapi kalau hukum tidak ada, maka pelanggaran pun tidak ada." Dalam 1 Yohanes 3:4, tertulis, "Orang yang berbuat dosa, melanggar hukum Allah; sebab dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah."

Hukum Allah itu ditujukan kepada segala orang di setiap bangsa diseluruh dunia tidak terkecuali. Mengapa begitu? Karena Allah itu maha kuasa, maha tinggi, pencipta dunia beserta isinya termasuk manusia. Manusia wajib bertelut dan takluk kepadanya. Kerja manusia yang paling baik adalah memuliakan Allah karena itu tujuan Allah baginya.

Kebanyakan orang belum mengakui kewajiban terhadap pencipta itu. Mereka tetap berjalan dalam kegelapan menurut tindakan-tindakan dunia. Mereka enggan mendekati keterangan kebenaran oleh karena perbuatan mereka yang jahat. "Setiap orang yang berbuat jahat, benci kepada terang; ia tidak mau datang kepada terang, supaya perbuatannya yang jahat jangan

kelihatan.” (Yohanes 3:20).

Apa sebabnya dosa terdapat dalam dunia? Apakah oleh karena kekurangan ataupun kesalahan Allah? Tentu tidak! Dosa masuk dunia oleh karena kesalahan manusia, yakni Adam dan Hawa, yang memberontak terhadap perintah Allah di taman Eden. Rom 5:12 berkata, “Dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan dari dosa itu timbullah kematian.” Sesudah dosa masuk ia menjalar kepada segala orang karena semuanya ikut berbuat dosa. Saya yakin bahwa saudara/saudari sudah merasa tekanan dan pengaruh dosa. Mungkin ada persoalan dalam keluarga seperti perkelahian, perselisihan, permusuhan, kurang damai, kekurangan sandang-pangan dll. Mungkin ada persoalan pribadi, tidak tenang dalam diri, sering kuatir mengenai hidup ini, merasa sesal karena perbuatan jahat yang dikerjakan pada waktu yang sudah lalu, merasa sakit hati terhadap orang lain dan tidak mau memaafkannya. Semua hal itu terjalin dengan dosa. Pengaruh dosa jelas kelihatan dalam semuanya. Manusia sudah terlihat dan terikat oleh dosa dan kuasa setan.

Bagaimana jalan keluar?

Dosa merupakan suatu bencana yang menindas isi dunia. Bagaimanakah kita mengatasinya? Apa jawabnya? Apakah kita sanggup mengampuni dosa diri sendiri? Menurut firman Allah, “Tuhan aku tahu tak seorangpun berkuasa menentukan nasibnya atau mengendalikan jalan hidupnya.” (Yeremia 10:23). Tidak ada orang tanpa dosa - semuanya sudah kena kesalahannya. Tertulis dalam Rom 3:23, “Semua orang

sudah berdosa dan jauh dari Allah yang hendak menyelamatkan mereka.” Kita tidak mungkin menyelamatkan diri sendiri ataupun orang lain. Bahkan kita perlu diselamatkan - perlu Juru Selamat yang sempurna - yang tidak pernah berbuat dosa. Siapa itu yang memenuhi syarat-syarat ini? Dimanakah terdapat seorang yang tidak pernah berbuat dosa? Kita boleh mencari orang semacam itu disegala kota, desa, dan kampung di atas muka bumi, tetapi usaha kita tentu saja gagal. Hanya ada satu yang pernah hidup dalam dunia ini tanpa dosa, yakni Yesus Kristus, juru selamat umat manusia. “Ia tidak pernah berbuat dosa, dan tidak pernah seorang pun mendengar ia berdusta.” (1 Petrus 2:22).

Karena dosa adalah permusuhan dengan Allah, suatu korban diperlukan agar mendamaikan manusia dengan Allah. Harusnya korban itu sempurna, tanpa dosa. Lain dari Kristus tiada yang boleh menjadi korban bagi manusia, makhluk yang penuh dengan dosa itu. “Sebab perayaan Paskah kita sudah siap, karena Kristus yang menjadi sebagai domba Paskah kita, sudah dikurbankan.” (1 Kor. 5:7). Dan lagi, “Kristus mati untuk semua, supaya orang-orang yang hidup, tidak lagi hidup untuk diri sendiri, melainkan untuk Kristus yang sudah mati dan dihidupkan kembali demi kepentingan mereka.” (2 Kor. 5:15). Arti dari ayat-ayat ini adalah bahwa tanpa kematian dan kebangkitan Kristus, manusia tidak mungkin selamat.

Kadang-kadang ada orang yang berpikir bahwa dosa sebenarnya bukan soal besar; dia tidak peduli akan ingatan-ingatan yang didengarnya dan ia terus

berjalan menurut sifat duniawi yang dibenci Allah. Dalam pikiran manusia mungkin dosa dianggap enteng, tetapi menurut Allah dosa adalah persoalan yang sangat besar. Dosa memisahkan manusia dari Allah dan membawa kebinasaan/hukuman keatasnya. "Ia turun untuk menghukum orang-orang yang tidak memperdulikan Allah dan yang tidak mau hidup sesuai dengan kabar baik tentang Yesus Tuhan kita. Orang itu akan menerima hukuman kebinasaan selama-lamanya, dibuang keluar dari lingkungan Tuhan dan dari kuasanya yang agung," (2 Tesalonika 1:8,9). Kalau manusia dibuangkan kedalam neraka selama-lamanya oleh karena dosa yang tidak diampuni - hal itu merupakan perkara yang sangat penting.

Tidak ada milik kita yang boleh dibandingkan dengan jiwa kita. Segala harta benda kita mungkin hilang - tetapi mereka dapat digantikan dengan yang lain ataupun yang baru. Sebaliknya, kalau jiwa kita, jiwa saudara/saudari hilang tersesat di neraka tidak ada penggantinya - tidak dapat ditarik kembali. Kesempatan mentaati Tuhan sudah hilang tatkala kita mati. "Apa untungnya bagi seseorang, kalau seluruh dunia ini menjadi miliknya, tetapi ia kehilangan hidupnya? Dapatkah hidup itu ditukar dengan sesuatu?" (Matius 16:26), dan lagi "Allah sudah menetapkan bahwa manusia mati satu kali saja dan setelah itu diadili oleh Allah." (Ibrani 9:27).

Marilah kita mendengar firman Allah, mentaatinya, dan menyediakan diri untuk dunia yang mendatang.

Pelajaran 6

SIFAT DOSA

“Supaya Iblis jangan mengambil kesempatan untuk menguasai kita..” (2 Kor.2:11).

“Pakailah seluruh perlengkapan perang yang diberikan Allah kepadamu, supaya kalian dapat bertahan melawan siasat-siasat yang licik dari Iblis.” (Efesus 6:11).

Marilah kita menyelidiki sifat dosa supaya kita sanggup melawan segala perbuatan Iblis.

I. Dosa itu merupakan tipuan.

Apakah saudara/saudari pernah kena tipuan? Mungkin sudah berencana membeli bahan bangunan. Toke yang menjual bahan-bahan itu berjanji membawa semuanya pada tanggal tertentu. Tanggalnya tiba, tetapi bahan-bahan tidak dibawa. Kita sudah membayar orangnya sudah berjanji tetapi bahan-bahan tidak ada. Kita pergi ke tokonya, tetapi orang itu sudah lari. Kantung kita kosong dan bahan-bahan sedikitpun tidak ada.

Begitulah sifat dosa yang menipu manusia. “Tetapi saya khawatir pikiranmu akan tergoda untuk tidak setia lagi kepada Kristus, sama seperti Hawa dahulu juga tergoda oleh kelicikan si-ular.” (2 Kor.11:3). Hawa dan Adam ditipu oleh Iblis ia berjanji bahwa mereka akan menjadi sama dengan Allah asal saja mereka

makan buah yang dilarang itu. Iblis juga menggoda kita, nampaknya jalan ikut dosa itu membawa kepuasan dan damai apalagi membawa hasil yang baik. Menurut Iblis kita boleh berbuat dosa suka hati saja tanpa kekurangan, kehilangan, atau pun tekanan jiwa. Itu bohong besar. Menurut Galatia 6:7, "Janganlah tertipu. Allah tidak bisa dipermainkan! Apa yang ditanam, itulah yang dituai. Kalau orang menanam menurut tabiat manusianya, ia akan menuai kematian dari tabiatnya itu."

Orang yang tertipu oleh dosa tidak sadar mengenai keadaan jiwanya. Mungkin ia menyangkal dosanya. "Kalau kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri sendiri; dan Allah tidak berada di dalam hati kita." (1 Yohanes 1:8). Keadaan itu kritis. Orang itu berjalan dalam kegelapan yang menuju kebinasaan, tetapi ia tidak peduli karena tertipu oleh dosa.

Banyak macam dosa menarik kita karena nampaknya baik. Pada mulanya kita merasa senang tetapi akibatnya sangat dahsyat. Ada bunga-bunga yang nampaknya cantik, tetapi penuh dengan racun. Minuman keras ditunjukkan dalam gambar sebagai minuman yang enak, manis dan segar. Dikatakan sangat memuaskan. Tetapi akibatnya jelek. Ia membawa penyakit-penyakit dan kesedihan, tambah lagi kekurangan. "Tahukah engkau apa yang terjadi pada orang yang minum anggur terlalu banyak, dan sering mengecap minuman keras? Orang itu sengsara dan menderita. Ia selalu bertengkar dan mengeluh. Matanya merah dan badannya luka padahal semuanya itu dapat dihindarinya." (Amsal 23:29,30). Begitu juga dengan

main judi, main lotre dll. Semua orang berpikir bahwa mereka akan menang dan menerima banyak uang. Gaji mereka diboroskan dalam hal main judi uangnya sudah hilang, keluarganya lapar, ongkos rumah tangga tidak ada lagi. Di dalam Lukas 15 tertulis cerita tentang seorang yang tertipu oleh dosa. (Lukas 15:11-17).

Ada kalanya kita tertipu oleh dosa karena dosa dianggap enteng sebagai hal yang tidak penting. Seringkali kita merasa bahwa dosa diri sendiri bukan soal besar. Lain halnya dengan dosa orang lain; kita anggap bahwa kesalahan mereka merupakan dosa besar. Perbuatan diri sendiri mudah saja kita lupa, tetapi perbuatan orang lain kita terus ingat. Bedanya kita tidak mau menyalahkan diri sendiri.

Mungkin Hawa berpikir bahwa hal makan buah itu di taman Eden adalah perkara kecil. Buah itu kecil. Buah itu cantik. Nampaknya enak dimakan. Apa salahnya makan sedikit dari buah yang begitu kecil? Menurut sikap duniawi perkara itu memang kecil, tetapi menurut Allah, perkara makan buah yang dilarang itu adalah dosa, pelanggaran firmanNya.

Mungkin Nadab dan Abihu merasa bahwa api untuk membakar dupa adalah hal yang tidak penting. Bacalah ceritanya dalam Lewi 10:1,2. Menurut mereka api adalah api, api dari sini, api dari situ, apa bedanya? Mungkin mereka berpikir bahwa hal yang penting adalah mempersembahkan dupa, membakar dupa, apinya tidak penting. Mereka mengambil api untuk membakar dupa itu dari tempat yang tidak halal dan Tuhan mengirim api keatas mereka langsung dari langit sehingga keduanya mati terbakar. Mereka tertipu oleh

dosa.

Kalau manusia merasa bahwa pelanggaran hukum Allah soal kecil, dan lagi pula merasa bahwa kasih Allah mencegah hukuman, mereka banyak memberanikan diri untuk berbuat dosa. Mereka lupa bahwa Allah membenci dosa dan sama sekali tidak senang melihat kejahatan dalam dunia. Dengan begitu Iblis menipu manusia dan dengan begitu dosa menangkap kita. Marilah kita berpaling dari dosa dan mencari kebenaran Allah agar menerima berkat-berkatnya.

Pelajaran 7

SIKAP KITA TERHADAP DOSA

Manusia perlu merasa beban dan kesalahan dosa. Kita perlu yakin bahwa dosa itu memisahkan kita dari Allah. Sebelum kita yakin tentang itu, kita tidak mau mencari jalan kebenaran, jalan keselamatan. Kalau kita tidak mau mencari keselamatan, Allah tidak mungkin menebus kita dari dosa. Ada beberapa sikap yang perlu kita nyatakan mengenai dosa, yakni:

I. Dosa itu selalu dosa.

Ada kalanya seseorang pergi jauh dari keluarganya dan berbuat jahat di tempat jauh itu. Kalau ia tetap dekat kepada keluarga, ia tidak berani jahat begitu, tetapi karena jauh mereka, ia berpikir bahwa dosa itu adalah perkara yang tidak penting - tidak lagi dosa di tempat jauh. Si Yusuf tidak pernah berpikir begitu. Hal-hal yang salah adalah jelas dosa kalau di kampungnya, ataupun kalau jauh dari rumah. "Bagaimana mungkin saya melakukan perbuatan sejahat itu dan berdosa terhadap Allah?" (Kejadian 39:9). Yusuf tidak mengganti nama perbuatan itu dengan nama permainan, lelucon, atau percakapan di antara kawan-kawan. Nabi Yesaya berkata, "Celakalah kamu yang memutar-balikkan yang baik dan yang jahat, yang gelap dan yang terang, yang pahit dan yang manis." (Yesaya 5:20).

Paulus menasehatkan kita, "Jauhilah

kesenangan-kesenangan orang muda.” (2 Timotius 2:22).

II. Berani menghadapi, menentang, dosa.

Biasanya kita enggan menegor keluarga, apa lagi kalau ibu, bapak, atau nenek yang bersangkutan dalam kesalahan. Marilah kita melihat tindakan seorang raja Yehuda, namanya Asa, yang menjadi teladan bagi kita. Pada waktu raja itu berkuasa banyak orang sudah berpaling dari Allah. Mereka menyembah patung-patung segala macam dan menjauhkan diri dari Allah. Nenek si Asa itu adalah pemimpin dalam dosa, tetapi Asa berani menghadapi dan menyelamatkan neneknya itu. Dalam 2 Tawarikh 15:16 tertulis, “Selanjutnya, Raja Asa memecat neneknya Maka, dari kedudukannya sebagai Ibu Suri sebab ia telah membuat patung berhala yang cabul untuk Asyera, dewi kesuburan”. Asa tidak berkata, “Nah biar saja nanti semuanya beres.” Oleh karena dosa itu mempengaruhi kerajaan Yehuda seluruhnya, Asa bertindak dengan keras terhadap keadaan itu agar menyapu bersih perbuatan jahat dari tanah Israil.

Jarang ada orang yang begitu berani menghantam dosa. Mungkin kita berkeluh kesah karena dosa meluas di kota dan negara kita, tetapi kita lebih suka kalau orang lain melawannya. Kata rasul Paulus, “Jangan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berguna yang dilakukan oleh orang-orang yang hidup dalam kegelapan. Sebaliknya, hendaklah kalian menelanjangi hal-hal semacam itu.” (Efesus 5:11).

III. Jangan berkompromi dengan dosa.

Daniel bersama dengan teman-temannya tidak berkompromi dengan dosa. "Daniel bertekad untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan dan minuman anggur dari istana raja, sebab itu ia minta kepada Aspenas supaya boleh mendapat makanan lain." (Daniel 1:9). Mungkin pemuda yang lain sangat takut akan raja Babil sehingga ia ikut apa saja yang diperintahkannya. Daniel kuat dalam iman dan tidak rela berkompromi dengan dosa walaupun menghadapi bahaya besar. Tiga temannya juga kuat dalam iman. "Jika Allah yang kami sembah sanggup menyelamatkan kami dari perapian yang meyalanya itu dan dari kuasa tuanku, pasti ia melakukannya. Tetapi seandainya ia tidak melakukannya juga, hendaknya tuanku maklum bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku dan tidak pula menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu." (Daniel 3:17,18).

Adam dan Hawa diam di taman Aden, tempat yang paling indah di dunia. Dalam tempat itu setan datang dan menggoda mereka. Seharusnya mereka menolak tipuan setan, tetapi mereka jatuh kedalam dosa, dan tempat yang indah itu sangat menarik hatinya; dengarnya lebih baik dari janji-janji Tuhan. Musa sanggup menolak tarikan dunia karena ia mengarahkan mata hatinya keatas. "Karena beriman, maka Musa sesudah besar, tidak mau disebut anak dari putri raja Mesir. Ia lebih suka menderita bersama-sama dengan umat Allah daripada untuk sementara waktu menikmati kesenangan dari hidup yang berdosa." (Ibrani 11:24,25).

Banyak orang berkompromi dengan setan karena tertipu. Yang palsu nampaknya benar. Yang salah

nampaknya baik. Yang jelek nampaknya cantik. Itu tipu daya setan. Marilah kita jaga diri dari tipuan si Iblis. "Tidak semua orang yang memanggil aku, 'Tuhan, Tuhan', akan menjadi anggota umat Allah, tetapi hanya orang-orang yang melakukan kehendak Bapaku yang disurga. Pada hari kiamat banyak orang akan berkata kepadaku, 'Tuhan, Tuhan', bukankah dengan namamu kami sudah menyampaikan pesan Allah? Dan bukankah dengan nama Tuhan juga kami sudah mengusir roh-roh jahat serta mengadakan banyak keajaiban? Tetapi aku akan menjawab, 'aku tidak pernah mengenal kalian! Pergi dari sini, kalian yang melakukan kejahatan.'" (Matius 7:21-23). Akibat dari jalan berdosa adalah hukuman. Kita tidak boleh jalan suka hati saja dengan lupa akan firman kehendak Allah.

IV. Angkat senjata rohani.

Paulus mendorong jemaat di Efesus mengenai perang yang menindas mereka. Agar menang mereka perlu ambil perlengkapan/senjata rohani yang ditunjukkan Paulus dalam Efesus 6:10-17. Marilah kita baca bersama-sama.

V. Cepat keluar dari dosa.

Kalau jalan berdosa sudah menjadi biasa bagi seorang, ia malas merubah jalannya dan keluar dari dosa. Mungkin pikirnya terlalu sulit merubah cara hidupnya dan mengikuti kebenaran; mungkin berkata "terlambat - sekarang tidak bisa berobah lagi.", atau dalih-dalih yang lain. Si Lut beserta keluarganya disuruh keluar dari Sodom, kota yang jahat itu, tetapi mereka

tunggu-menunggu sehingga malaikat mesti pegang tangannya dan membawanya keluar. "Pada waktu subuh, kedua malaikat mendesak Lot supaya lekas berangkat. "Cepatlah", kata mereka. "Pergilah dengan isterimu dan kedua anak gadismu dari sini, supaya kalian jangan mati apabila kota ini dimusnahkan." Lot bimbang. Tetapi Tuhan merasa kasihan kepadanya; karena itu kedua tamunya menuntut Lot dan isterinya serta kedua anaknya keluar kota." (Kejadian 19:15,16), Lagi, "Larilah" (ayat 17), dan "Cepat larilah" (ayat 22).

Hukuman dosa akan terjadi sama seperti kota Sodom dimusnahkan. Orang yang berdosa perlu cepat keluar dan masuk kerajaan Tuhan. Jalan sederhana. Yesus memerintahkan, "Tetapi orang yang percaya dan dipabtis, akan selamat." (Markus 16:16).

Pelajaran 8

JAGA DIRI DARI DOSA

Terdapat banyak macam dosa dalam dunia ini. Kita dihantam kiri, dihantam kanan dengan segala macam godaan. Ada dua macam dosa yang sangat berbahaya terhadap kesehatan jiwa kita. (Mazmur 19:12,13).

I. Dosa Tersembunyi.

Manusia pandai menyembunyikan dosa dan kesalahannya. Dia tidak mau dosanya diketahui umum karena tidak mau merasa malu. Hal itu lucu sedikit. Manusia takut akan manusia tetapi tidak takut akan Allah! "Setiap orang yang berbuat jahat, benci kepada terang; ia tidak mau datang kepada terang, supaya perbuatannya yang jahat jangan kelihatan." (Yohanes 3:20). "Engkau menaruh kesalahan kami di hadapanmu, dosa kami yang tersembunyi terlihat olehmu." (Mazmur 90:8).

Usaha kita untuk menyembunyikan dosa dari Allah tentu gagal. Pada waktu Adam dan Hawa berdosa, mereka berusaha menyembunyikan diri dari Allah di taman Eden. "Segera sesudah makan buah itu, pikiran mereka terbuka dan mereka sadar bahwa mereka telanjang. Sebab itu mereka menutupi tubuh mereka dengan daun ara yang mereka rangkakan. Petang itu mereka mendengar Tuhan Allah berjalan didalam taman lalu mereka berdua bersembunyi diantara pohon-pohon supaya tidak dilihat oleh Tuhan." (Kejadian 3:7,8). Allah

berfirman lagi dalam kitab Ibrani, "Tidak ada satu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan Allah. Segala sesuatu telanjang dan terbuka di depannya. Dan kita harus memberi pertanggung-jawaban kepadanya."(Ibrani 4:13).

Perbuatan dan kelakuan kita mesti sejalan dan setuju dengan kehendak Allah. Kalau begitu kehidupan kita terbuka dan apapun tidak perlu disembunyikan dari manusia atau Tuhan. Apakah perbuatan saudara/saudari demikian? Apakah saudara/saudari boleh diperiksa mengenai kejujuran? Tidak mencuri, menipu, berbohong? Kalau kita berbuat begitu, hal itu tidak mungkin tersembunyi dari Allah dan kalau kita tidak bertobat, hukuman Allah menantikan kita. Tertulis dalam Pengkhotbah 12:14, "Allah akan mengadili segala perbuatan kita yang baik dan yang buruk, bahkan yang tersembunyi juga."

Dosa yang tersembunyi dalam hati sebenarnya menajiskan jiwa orang. Segala macam kejahatan keluar dari sumber hati yang simpan dosa. Dengarlah firman Allah, "Tetapi yang keluar dari mulut berasal dari hati; dan itulah yang membuat orang menjadi najis. Sebab dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, yang menyebabkan orang membunuh, berzina, berbuat cabul, mencuri, memberi kesaksian palsu dan memfitnah." (Matius 15:18,19).

Keadaan dosa tersembunyi sulit mengatasi karena orangnya tidak rela mengaku dosanya dan bertobat. Ia tidak mau menyalahkan dirinya sendiri, bahkan ia ingin membenarkan diri. Lagi pula, karena dosa itu tidak

kelihatan dan tidak diketahui, orang lain tidak dapat mendorong atau menasehati dalam hal itu. Kalau tidak ada teman yang panggil kita untuk berpaling dari dosa, biasanya kita senang berjalan dengan melawan Tuhan. Marilah kita membuang dosa dari hati dan batin kita agar mulia berjalan dalam kebenaran.

II. Dosa Yang Disengaja

Apa artinya "dosa sengaja"? Maksudnya bahwa seseorang berbuat sesuatu yang jelas melanggar firman Allah, tetapi ia tidak peduli karena ia bertindak atas pikiran dan perasaan diri sendiri. Menurut orang itu ia tidak perlu sabda Allah untuk tindakannya dan perbuatannya, perasaan hati atau pendapat manusia sudah cukup baginya. Kepada mereka berkatalah Rasul Petrus, "Orang-orang yang menuruti keinginan-keinginan hawa nafsu mereka yang kotor dan menghina kekuasaan Allah." (2 Petrus 2:10). Perbuatan semacam itu sudah lama terdapat dalam dunia. Pada jaman dahulu, Allah memperingati kaum bangsa Israil oleh perkataan Musa, "Saya menyampaikan kepadamu apa yang dikatakan Tuhan, tetapi kamu tidak peduli, kamu menentang perintah Tuhan, dan dengan congkak pergi ke daerah pegunungan itu. (Ulangan 1:43). Orang-orang Israil terus pergi melawan musuhnya di daerah itu walaupun Allah sudah melarang mereka bergerak. Itulah dosa sengaja. Walaupun dilarang oleh Tuhan, mereka berpikir bahwa Allah mesti rela menerima perbuatan mereka yang menurut suka hati saja.

Dalam Mazmur 19:13, Daud berdoa agar sikap

semacam itu tidak menguasai hatinya. Alangkah sangat baiknya kita mendengar doanya itu dan mengikutinya. Banyak orang pada jaman kini yang menentang perintah Allah. Menurut mereka segala macam agama dan donominasi dibolehkan oleh Allah. Itulah menurut mereka. Prinsip itu tidak terdapat dalam Alkitab; berasal dari hati manusia saja. Mungkin orang bertanya, "Apa salahnya banyak golongan gereja itu? Semuanya menyembah Allah, semuanya mau berbuat baik, semuanya menuju ke surga." Ini salahnya golongan-golongan itu tidak berasal dari Allah atau firmanNya. Kristus tidak mendirikan bermacam-macam jemaat melainkan satu saja yang mengikuti prinsip-prinsip dan perintah Perjanjian Baru. Jemaat yang mempunyai nama, organisasi, cara kebaktian, dan ajaran yang tidak sesuai dengan Perjanjian Baru sudah jelas salah; mereka tidak dapat dibenarkan oleh firman Tuhan. Misalnya, kebanyakan golongan berbakti memakai alat-alat musik buatan manusia. Kalau ditanya, "Dimanakah praktek itu dibenarkan oleh Alkitab, atau perintah Kristus?", mereka menjawab, "Apa salahnya? Bunyinya merdu mana bisa itu salah terhadap Tuhan?" Bagaimanapun manis bunyinya praktek itu tidak berdasarkan firman Tuhan. Mereka yang memakainya menolak kepada firman Tuhan berdosa dengan congkak.

Marilah kita takluk kepada Allah dan mentaati injilNya. Kata Yesus, "Barang siapa yang percaya dan yang dibaptis akan diselamatkan. (Markus 16:16).

Pelajaran 9

KELAHIRAN KEMBALI

Apa itu kelahiran kembali? Bagaimanakah mungkin seseorang dilahirkan kembali? Marilah kita menyelidiki ajaran Alkitab mengenai hal ini. Tertulis dalam Yohanes: "Yesus menjawab, 'Percayalah, tak seorang pun dapat menjadi anggota umat Allah, kalau ia tidak dilahirkan kembali'. 'Masakan orang dewasa dapat lahir kembali.' kata Nikodemus kepada Yesus. 'Mungkinkah ia masuk kembali kedalam kandungan ibunya dan dilahirkan lagi?' Yesus menjawab, 'Sungguh benar kataku ini: kalau orang tidak dilahirkan dari air dan dari Roh Allah, orang itu tak dapat menjadi anggota umat Allah.'"(Yohanes 3:3-5).

Nikodemus datang kepada Yesus mencari keterangan mengenai kerajaan Allah. Ialah seorang Farisi, tokoh agama di Yerusalem, tetapi ingin mengetahui lebih banyak tentang Yesus dan ajarannya. Yesus menerangkan bahwa manusia harus dilahirkan kembali agar masuk kerajaan surga, atau umat Allah. Dengan keterangan itu Nikodemus bingung, tak mengerti bagaimana mungkin seorang lahir kembali.

Yesus menjelaskan mengenai kelahiran baru atau kelahiran kembali. Ada dua faktor yang mengambil peranan dalam kelahiran baru itu, yakni air dan Roh kudus. Yesus tidak mengajar bahwa manusia mesti mengalami dua kelahiran kembali, satu dari air dan satu lagi dari Roh Kudus; melainkan satu kelahiran rohani dimana air dan Roh Kudus bekerja bersama-sama.

Kelahiran baru/kembali itu bergabung dengan kerajaan surga. Dari Terjemahan Lama, kita baca, "Aku berkata kepadamu, jikalau seorang tiada diperanakkan pula, tiada dapat ia melihat kerajaan Allah." (Yohanes 3:3), dan lagi, "Jikalau barang seorang tiada diperanakkan daripada air dan Roh, tiada boleh ia masuk kedalam kerajaan Allah." (Yohanes 3:5). Kerajaan Allah itu sebenarnya adalah jemaat Allah.

Maka, kekayaan, pangkat dan nama Nikodemus tidak penting kepada Yesus. Tidak penting bahwa ialah seorang Yahudi. Semua itu tidak penting dalam kerajaan surga atau jemaat.

Marilah kita meneliti kelahiran baru ini lebih lanjut. Apa artinya dilahirkan dari air dan dari Roh Allah? Air itu mengambil bagian dalam kehidupan baru. Bagian yang ditekankan bagi air dalam injil Tuhan adalah baptisan. "Sebab pada waktu kalian dibaptis, kalian dikubur bersama-sama Kristus." (Kolose 2:12). Didalam baptisan, kita disucikan dari dosa sesuai dengan janji Tuhan. "Bangkitlah engkau, terimalah baptisan dan sucikanlah dirimu daripada dosa dengan menyeru namanya." (Kisah Rasul 22:16, terjemahan lama). Itulah yang disuruh oleh Ananias kepada Saul pada waktu ia buta dan menunggu petunjuk dari Tuhan mengenai jalan yang dikehendaki baginya. Lagi, kita baca dalam 1 Petrus 3:21, "Baptisan itu menyelamatkan kalian karena Yesus Kristus sudah hidup kembali dari kematian."

Apakah Yesus bermaksud bahwa seorang harus dibaptiskan oleh Roh Kudus untuk dilahirkan kembali?

Tidak. Baptisan Roh Kudus itu khusus bagi rasul-rasul dan beberapa orang lain pada abad pertama. Tidak ditujukan kepada orang Kristen pada umumnya atau kepada kita pada jaman sekarang. Kalau kita membandingkan beberapa ayat lain, jelas bahwa Roh Kudus bekerja dalam kelahiran baru hanya melalui firman Tuhan untuk merubah hati manusia. Itulah arti mengenai peranan Roh Kudus dalam kelahiran Baru. Dalam Efesus 5:26, tertulis, "Kristus melakukan itu supaya ia dapat membersihkan jemaat itu dengan ajarannya dan melalui air baptisan."

Dalam Titus 3:5 tertulis, "Ia menyelamatkan kita melalui Roh Allah, yang memberikan kita kelahiran baru dan hidup baru dengan membasuh kita. "Arti membasuh kita tidak lain dari air baptisan, sama seperti ditunjukkan dalam 1 Petrus 3:21.

Lahir dari air dan Roh sejajar dengan "berubah akan menjadi anggota umat (kerajaan) Allah. (Matius 18:3), dan lagi, "menjadi anggota umat (kerjaan) Allah, hanya orang-orang yang melakukan kehendak Bapak yang disurga." (Matius 7:21).

Maka, orang yang mendengar firman Tuhan dan percaya, lalu dibaptis dalam air, ialah yang dilahirkan kembali oleh air dan Roh Kudus, karena itu samalah dengan mentaati perintah Tuhan untuk percaya dan dibaptis jalan keselamatan. (Markus 16:16). Roh Allah memperbaharui hidup kita oleh firman Allah yang masuk batin kita dan mengerjakan perubahan sehingga kita bangkit dan mentaati perintah-perintahnya. Siapa saja yang belum percaya dan belum dikuburkan dengan

Kristus dalam air baptisan, belum selamat, belum dilahirkan kembali.

Sementara orang berpikir bahwa percikan sama dengan baptisan. Hubungan antara percikan dan keselamatan tidak terdapat dalam Alkitab. Praktek itu berasal dari pikiran manusia saja -tidak berasal dari Alkitab atau dari Allah. Baptisan menurut Alkitab adalah penguburan dalam air. "Dengan baptisan itu, kita dikubur dengan Kristus dan turut mati bersama-sama dia."(Rum 6:4). Percikan anak-anak atau dewasa pun tidak berguna bagi mereka, karena praktek itu tidak terdapat dalam firman Allah, tidak berasal dari firman Allah, dan tidak dibenarkan oleh firman Allah.

Praktek-praktek agama harus menuruti petunjuk-petunjuk Perjanjian Baru; harus menuruti ajaran Yesus dan Rasul-rasulnya. Mereka yang mengikuti jalan yang lain membawa bahaya besar atas jiwanya.

Ada kalanya orang berkata, "Nah - mungkin begitu tertulis, tetapi saya merasa begini, begitu. "Kita tidak boleh menuruti perasaan hati dalam hal ini, melainkan wajib mentaati perintah Tuhan. Yang lain berkata, "Saya pikir lebih baik kita buat begini, begitu." Sekali lagi, kita tidak dibenarkan mengikuti pikiran diri sendiri, melainkan mesti mentaati firman Tuhan. Apakah saudara/saudari pendengar sudah lahir kembali menurut Alkitab? Kalau belum, marilah kita belajar bersama-sama agar bersama-sama tunduk kepada Tuhan dan bersujud kepadanya.

Pelajaran 10

SESEORANG YANG MENOLAK KESELAMATAN YESUS

Kita tahu dengan jelas bahwa Yesus berkuasa untuk menyelamatkan manusia. Kita tahu bahwa keselamatannya ditujukan kepada semua manusia. Kita tahu bahwa Injil Kristus menunjukkan jalan keselamatan. Meskipun begitu, ada orang yang menolak keselamatan Yesus. Mungkin kita merasa bahwa hal itu agak ganjil, tetapi demikian juga pada waktu Yesus sendiri berada di dunia ini. Ceritanya terdapat dalam Markus 10:17-22. (Bacalah). Marilah kita menyelidiki kehidupan dan perbuatan orang itu.

I. Kepunyaannya

A. Ialah seorang pemuda. (Matius 19:20). Dalam dunia ini kemudaan sangat dihargai. Kita tidak mau menjadi tua, karena disangka bahwa yang muda itu lebih cantik, lebih kuat, lebih senang dan hatinya penuh dengan harapan. Sebaliknya disangka bahwa yang tua adalah lemah, kurang senang, dan sudah putus asa. Banyak orang ingin hidupnya tetap muda supaya jalannya lebih senang. Tentu saja pemuda-pemuda mempunyai banyak tenaga yang berguna demi kerajaan Tuhan kalau mereka rela mentaati firmanNya. Mereka tidak takut menghadapi persoalan dan kesulitan; mereka tetap percaya bahwa ada jalan mereka rela bekerja. Sifat semacam itu sangat berguna dalam Jemaat Kristus.

Orang itu muda dan penuh dengan tenaga - tetapi ia memboroskannya karena ia menolak keselamatan Yesus.

B. Ialah seorang Kaya. Inilah tujuan dan harapan kebanyakan orang. Ada yang bekerja keras terus-terusan untuk mengumpulkan uang. Mereka mencari harta benda duniawi. Itulah yang paling penting bagi mereka. Kalau kita melihat orang kaya, kita terus berpikir, "Kalau saya orang kaya seperti itu, kesulitan tidak ada lagi -jalan hidup saya lancar dan mudah." Sebenarnya kekayaan dunia ini merupakan percobaan besar. Banyak sekali mereka yang tersesat nanti pada hari kiamat karena mencari kekayaan. Hati mereka dipusatkan kepada dunia yang akan dibinasakan. Yesus berkata, "Janganlah mengumpulkan harta untuk dirimu didunia, dimana rayap dan karat dapat merusaknya dan pencuri datang mencurinya. Sebaliknya, kumpulkan harta di surga, dimana rayap dan karat tidak merusaknya, dan pencuri tidak datang mencurinya. Karena dimana hartamu, disitu juga hatimu."(Matius 6:19-21).

C. Ialah seorang yang berpangkat (Lukas 18:18). Mungkin pengaruh orang ini besar di kampungnya atau kotanya. Ialah pemimpin yang mendapat kesempatan yang paling baik, yaitu untuk mentaati Kristus, dan menarik banyak orang lain mengikuti jalan keselamatan bersama-sama. Tentunya ia diberikan hormat. oleh mereka yang sudah memilihnya sebagai pemimpin; justeru itu pengaruhnya membawa keluarganya dan teman-temannya kepada Kristus jelas erat. Kita perlu memakai pengaruh baik demi kemuliaan kerajaan Tuhan bukan saja untuk diri sendiri atau keluarga saja.

Walaupun kesempatan mengikuti Kristus sudah terbuka baginya, orang ini menolak keselamatan Kristus.

II. Sikapnya

Pada mulanya, sikap orang ini sangat baik. Ia sungguh-sungguh berminat akan ajaran Kristus. Ia datang dengan berlari-lari mencarinya. Jarang terdapat orang yang begitu berminat akan Kristus dan kebenarannya. Banyak orang lari dari Kristus, tidak lari kepadanya. Nampaknya hati orang ini berpusat dalam hal-hal rohani. Berapa orang yang begitu sungguh-sungguh mencari Kristus dan kerajaannya? Terlampau banyak orang dalam dunia yang merasa puas dengan jalan hidupnya sehingga tidak peduli akan hal-hal rohani atau hari pengadilan yang mendatang.

Orang kaya ini yang datang kepada Yesus merendahkan diri dan sujud dihadapannya. Ia tidak menyuruh Yesus berbuat apa-apa. Ia tidak berusaha memimpin Yesus, melainkan meminta petunjuk-petunjuk seperlunya. Pertanyaan yang diajukannya adalah yang paling penting bagi manusia: "Apa saya perbuat supaya menerima hidup kekal?" Tidak ada pertanyaan lain yang begitu penting. Jawabannya bergantung kepada Allah. Nasib manusia bergantung kepada reaksinya terhadap pertanyaan ini. Yesus merasa sayang kepada orang ini karena sikapnya sangat baik dan nampaknya ia mau terus mentaati firman Tuhan. Meskipun ia berlari-lari kepada Kristus dengan rendah hati dan pikiran yang dipusatkan akan hal-hal rohani, ia tidak sampai pulang ke surga, tetapi ia menolak keselamatan Kristus oleh karena hambatan duniawi.

III. Satu Kekurangan

Orang ini sudah lama mengikuti hukum Torat. Dia bukan orang jahat; bukan orang malas. Hatinya tidak sombong. Ia tidak mengikuti kesalahan dan kejahatan dunia. Dari semula ia turuti segala perintah dalam sepuluh perintah itu. walaupun ia berbuat banyak baik begitu, masih ada kekurangan baginya. Kekayaan dunia sudah menjadi berhala, menjadi yang paling penting, yang terutama dalam hidupnya. Kasih akan uang dan harta dunia sudah mengusir kasih Allah dari dalam hatinya. Yesus mengetahui bahwa ia perlu meninggalkan hartanya itu karena tidak mungkin ia takluk kepada dua Tuhan. Kita harus mengasihi Yesus dan firmanNya lebih dari segala sesuatu yang lain dan harus rela meninggalkan segala halangan yang memisahkan kita dari keselamatannya.

IV. Ia Kecewa

Orang kaya ini merasa kecewa, tetapi ia pergi tanpa taat kepada Yesus. Hatinya sedih karena berkat-berkat rohani yang dicarinya tidak menjadi nyata. Ia tetap dalam jalan dosa karena jalan itu dipilihnya. Ia tidak terpaksa berjalan demikian. Pilihan terserah kepadanya sendiri. Tuhan Yesus: hanya mengajak dia mengikuti jalan ke surga.

Saudara/saudari juga diajak oleh Tuhan. Datanglah kepadaku kamu semua yang lelah, dan merasakan beratnya beban; aku akan menyegarkan kamu." (Matius 11:28).

“Tetapi orang yang percaya dan dibaptis, akan selamat.” (Markus 16:16). Apakah saudara/saudari percaya akan Yesus? Relah bertobat dan mengaku nama Yesus? Ingindibaptis agar dosa-dosa diampuni? Harapan kami para pendengar pada hari ini relah menerima dan mentaati firman Tuhan.

**SALAM SEKALIAN "SIDANG JEMAAT KRISTUS"
KEPADA KAMU
RUM 16 : 16**

DI SUMATRA UTARA

MEDAN

Jl. Pancur Batu Km. 10,5
Att. T. Laiya

PEMATANG SIANTAR

Jl. Toba No. 6
Att. R.M. Simanjuntak

TANAH JAWA

Jl. Gajah Mada 23
Att. Darwin Nainggolan

KABANJAHE

Jl. Kapt. Upah Tendi Sebayang

KINANGKONG

Desa Kinangkong, Kec.
Mardiring
Tanah Karo

FADOROHUNOGOA

Jl. Gunung Sitoli Km. 29
Nias
Att. F. Waruwu

KOENDRAFO

Desa Koendrafo
Kec. Lolowa'u, Nias
Att. Benyamin Laiya

TESIHORI

Desa Tesikhori
Kec. lolowa'u, Nias
Att. Taholiduru

HELEBADALU

Desa Helebadalu
Kec. Lolowa'u, Nias
Att. Soyalihalau

AFOLAHIA

Desa Afolahia
Kec. Gido, Nias
Att. Sochiara Gule

HILIMAERA

Sambolo, Nias

ILIFACHE

Sambolo, Nias

BALOHILI

Hilidauli
Kec. Gomo, Nias

DI RIAU

DUMAI

Jl. Markisa No. 10
Kotak Pos 89
Att. G.R. Sidabutar

BATAM

Winsor phase IIIA
Blok J No. 108
Jl. Raja Ali Haji

DI JAMBI**PAMENANG**

UPT. Pamenang X, C2/No.
665
Rt. 03/08, Desa Sungai Kapas
Kec. Bangko

DI SUMATRA SELATAN**PALEMBANG**

Jl. R. Soekanto No. 64 B
Att. J. Pasaribu

DI LAMPUNG

Bandar Lampung
Jl. Griya Fantasi
Blok IID/8
Way Halim Permai

UMBUL SELAWE

Sidomukti
Bergen
Att. Warsito

NATAR

Desa Muji Mulyo Dalam
Att. Sunario

GISTING

Jl. Gisting Bawah No. 20
Kec. Talang Padang
Att. B. Sagala

PRINGSEWU**DI JAKARTA****MENTENG**

Jl. Sumatera 19
Jakarta Pusat
Att. A.S. Banjarnahor

RAWAMANGUN

Jl. Gading Raya
Gg. Gading XIV/57
Pisangan Timur
Att. Sukari

CENKARENG

Jl. Mirah No. 73
Komplek Permata

PONDOK GEDE

Jl. Wijaya No. 4
Rt. 03/03 Pondok Gede

DI JAWA BARAT**BOGOR**

Jl. Abimayu Raya 36
Perumnas Warung
Jambu
Att. Joseph Rikumahu

BANDUNG

Jl. Mukodar III, No. 17
Rt. 03/07
Cibeureum, Cimahi
Att. Cornel Pakpahan

CIBADAK

Kampung Babakan Rt. 03/08
Anyar No. 215, Cilandak
Kab. Sukabumi
Att. Asri

**DI SULAWESI UTARA
MANADO**

Teling Bawah Kotak Pos 93
Manado 95001
Att. Hendrik Rotinsulu

Paal Ampat
Att. Hendrik Rotinsulu
TOLIANG
Desa Toliang

AIR MADIDI

Suwaan, Tonsea
Att. Bill Tuerah

**DI SULAWESI SELATAN
TAWI BARU**

Desa Margolembo
Kec. Mangkutana
Att. Ambo Mayope

BANDOA

Desa Lewono
Kec. Wotu
Att. Yonagi Tilongko
LOPI

LEMBARA HARAPAN

Kec. Mangkutana
Att. Marthen luther

KARTARAHARJO

Desa Kartaharjo
Kec. Mangkutana
Att. Marthen

TANA TORAJA

Tando-tando
Mangkondek

**DI IRIAN JAYA
SENTANI**

Jl. Paloma
Kotak Pos 884 Jayapura

SORONG

Jl. Km. 7 Gunung
Rt. 03 RK VI Remu Utara
P.O. BOX 12, serui

KOROMBOBI

Desa Korombobi
Kec. Yapen timur

UHLI

Desa Sentosa
Att. Luther

SERUI

Jl. Imam Bonjol
(Sekolah Alkitab SJK Irja)